

ABSTRAK

Raudhatul Kamaliyyah. 190101010366. *Strategi Guru dalam Pembelajaran Fiqih bagi Peserta Didik Berlatar Belakang NU pada MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Prof. Dr. H. Suriagiri, M. Pd, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata kunci: Strategi, Pembelajaran Fiqih, NU, Muhammadiyah

Muhammadiyah dan NU merupakan organisasi yang ada di Indonesia. Kedua organisasi ini merupakan satu kesatuan dari agama Islam, hanya saja ada beberapa ikhtilaf dalam segi pemahaman agama. Maka dari segi pembelajaran terkhusus mata pelajaran fiqih terdapat beberapa perbedaan antara yang diajarkan di sekolah umum atau berbasis NU dengan sekolah yang berbasis Muhammadiyah. Usaha untuk mengatasi masalah khilafiyah di kalangan umat sangatlah diperlukan terkhusus bagi peserta didik sebagai penerus bangsa. Sehingga diperlukan strategi yang dapat digunakan oleh guru agar dapat memberikan pandangan terhadap peserta didik mengenai ikhtilaf tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru pembelajaran fiqih dalam mengajar fiqih kepada peserta didik berlatar belakang NU dan untuk mendeskripsikan faktor yang menjadi penghambat guru dalam menyampaikan materi fiqih kepada peserta didik berlatar belakang NU pada MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan *conclusion drawing verification*. Subjek penelitian ini yakni salah satu guru fiqih pada MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dengan objek penelitian strategi guru fiqih dalam mengajarkan fiqih bagi peserta didik berlatar belakang NU.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa strategi yang digunakan oleh guru fiqih pada saat proses belajar berlangsung yakni, strategi *information search*, strategi *inquiring mind want to know*, strategi *topical review*, strategi *guided note taking*, strategi *reading aloud*, dan strategi *true or false*. Dari hasil penelitian ini pula diketahui bahwa guru fiqih di madrasah tersebut tidak memiliki hambatan yang berarti pada saat proses pembelajaran berlangsung.